

**PERATURAN ADVENTURE OFF-ROAD
BORNEO EQUATOR EXPEDITION
BEE - 2019**

Rev 3 Date 14-Jun-2019

- 1. PENDAHULUAN.**
- 2. PERSIAPAN KENDARAAN.**
- 3. PERALATAN WAJIB.**
- 4. PERALATAN YANG DIANJURKAN.**
- 5. SCRUTINEERING / INSPEKSI .**
- 6. PERATURAN UMUM.**
- 7. PERATURAN HAL PENILAIAN.**
- 8. PERATURAN HAL LINGKUNGAN ALAM.**
- 9. PERATURAN KESELAMATAN.**
- 10. TATA CARA PERJALANAN.**
- 11. HAK PANITIA PENYELENGGARA.**
- 12. ASURANSI.**
- 13. GANTI RUGI.**
- 14. IKLAN.**
- 15. BANTUAN KERUSAKAN.**
- 16. MEDIA CRISIS.**

1. PENDAHULUAN.

Salam Off-Road.

Borneo Equator Expedition (BEE) adalah kegiatan adventure off-road ekstrim non kompetisi yang menempuh jarak 2400 Km, dalam waktu sekitar 16 hari dan hanya di lakukan 10 tahun sekali , yang dirancang untuk semua peminat kendaraan berpenggerak empat roda dan roda dua (motor) dari seluruh Indonesia maupun peminat yang datang dari segala penjuru dunia.

BEE merupakan kegiatan petualangan kendaraan 4x4 yang menjelajahi garis Kathulistiwa (Equator) dengan target maksimum 1 derajat (100 km) sebelah utara atau sebelah selatan Khatulistiwa di Kalimantan Indonesia dengan menekankan pada aspek WISATA lingkungan alam, seni- sosial & budaya , dan sejarah bangsa Indonesia.

BEE 2019 ini sendiri merupakan kelanjutan dari kegiatan adventure off-road ekstrim yang akan melewati 3 propinsi Start dari Bontang Kalimantan Timur menuju Kalimantan Tengah dan finish di Pontianak Kalimantan Barat, konsep pelaksanaan akan meneruskan konsep BEE 2009 dimana jalur hanya akan disurvei dengan minimalis.

Dengan konsep tersebut, maka kebutuhan biaya dapat ditekan drastis, namun dari segi tantangan terjadi peningkatan secara drastis akibat tidak diketahuinya kondisi trek atau jalan yang akan dihadapi karena tidak dilakukan survey yang detail dan lengkap.

Dengan meningkatnya tantangan dan resiko yang (akan) dihadapi, maka dimilikinya pengalaman peserta dalam menjalani adventure off-road ekstrim sebelumnya mutlak diperlukan dan juga persiapan baik mekanik yang tangguh dan kelengkapan spare-parts mejadi syarat yang tidak bisa ditawar-tawar lagi.

Kami *sangat tidak merekomendasikan* peserta yang tidak memiliki pengalaman dan persiapan seperti yang kami persyaratkan untuk ikut serta, kecuali peserta siap menanggung sendiri segala resiko yang dapat terjadi ini dan tidak mengandalkan bantuan dari peserta lainnya.

Perubahan konsep penyelenggaraan ini berakibat kepada perubahan nama event, dimana dalam event ini digunakan nama Expedition atau X'pedition untuk menjelaskan bahwa perjalanan ini lebih kepada petualangan adventure offroad ekstrim kesuatu daerah dengan persiapan survey yang minimalis.

Mengingat besarnya resiko dan tingginya derajat kesulitan dan sebagian besar peserta akan menjalani trek yang belum dikenal secara baik, maka dalam pelaksanaan event ini, seluruh peserta diwajibkan mematuhi seluruh arahan ataupun keputusan yang ditetapkan oleh Koordinator Lapangan atau Expedition Leader.

Peserta diwajibkan menyelesaikan Expedition ini sampai selesai hingga kota tujuan Finish, kecuali bila terjadi keadaan yang sangat mendesak terhadap peserta atau terjadinya kerusakan kendaraan yg tidak mungkin diperbaiki lagi dan ini pun harus dengan persetujuan Expedition Leader.

Pelanggaran terhadap hal ini akan otomatis berakibat lepasnya tanggungjawab Expedition Leader terhadap peserta yang tidak mengikuti arahan, serta berakhirnya status peserta di event ini. Selanjutnya peserta tersebut dibebaskan melakukan keinginannya sendiri dengan segala resiko yang ditanggung sendiri.

Kami harapkan calon-calon peserta mengikuti terus perkembangan berita dari kami dan mempersiapkan diri serta segera melakukan pendaftaran sebagai peserta mengingat jumlah peserta mendatang akan lebih, maka BEE 2019 dibatasi hanya 30 peserta yaitu berdasarkan undangan dan alumni BEE 2009 diutamakan dan sisa quotanya akan di seleksi melalui oleh panitia kecil.

Kami juga sangat welcome kepada pihak sponsor yang tertarik untuk memanfaatkan event ini untuk kerjasama promosi produk dan jasanya.

Tentu saja peraturan ini mengacu pada peraturan Adventure offroad non kompetisi dari IOF (Indonesia Offroad Federation)

Semoga Allah SWT merestui dan menjaga diri kita dari bahaya dan menjaga keselamatan diri kita semua.

Salam Off-Road,

Wassalam.

2. PERSIAPAN KENDARAAN.

2.1 Kendaraan

- A. Mobil harus laik jalan sesuai dengan surat kendaraan yang sah.**
- B. Bodi masih ada dan rapi, dilengkapi kap mesin, pintu dan kaca depan.**
- C. Chasis standard pabrik.**
- D. Warna kendaraan :**

**Warna Bodi bebas, kap mesin RED
MATTD/DOFF ORACAL No. 651 M-32
(*hanya di kap mesin saja*)**

- E. 3 Ton Tow point (cantolan) minimal 1 (satu) didepan dan 1 (satu) di belakang mobil dan harus dipasang di chasis mobil. (minimum di las listrik atau dengan baut 2x 14 mm atau baut 4 x 12 mm), apa bila Tow point dipasang pada pipa atau bumper maka pipa / bumper tersebut harus mampu menahan beban tarikan 3 Ton. Tow point harus berbentuk cincin yang berbentuk pancing dilarang kecuali mempunyai konci pengaman dan dicat warna MERAH / Terang yang menyolok.**
- F. Sabuk pengaman wajib ada (minimum tipe 3 titik).**
- G. Dilengkapi tempat duduk untuk semua penumpang, maksimum 4 penumpang untuk kendaraan long wheel base.**
- H. Roofrack diperbolehkan dengan beban maksimum 100 kg.**
- I. Steel atau Aluminum cargo barrier (penahan barang) harus dipasang. Untuk memisah kan ruang tempat driver dan tempat barang. (Ukuran diameter besi minimum 2 mm dan ukuran lubang maksimum 5 x 5 cm persegi , net atau nylon tidak diizinkan)**
- J. Kendaraan Soft Top harus memasang Roll cage atau Roll bar dari pipa besi ukuran minimum diameter 38 mm, dengan ketebalan 3 mm , dipasang langsung pada chasis, minimum 4 (empat titik) dengan dilas listrik atau dengan baut 4 x 10 mm. Apabila pipa dipasang pada lantai mobil maka harus dilapisi pelat besi ukuran lebar 10 cm x 10 cm , tebal pelat 5 mm, diatas dan dibawah lantai mobil.**

2.2 Mesin bebas (dianjurkan berbahan bakar solar)

2.3 System Bahan Bakar.

- A. Tangki Utama (minimum 65 ltr) dan Tangki cadangan harus dalam kondisi baik dan aman.**
- B. Tutup tangki harus dapat menutup dengan sempurna.**
- C. Jerycan harus ditempatkan dengan baik dan diikat kuat.**

2.4 Axle & Suspensi bebas disarankan dilengkapi dengan diferensial Locker dan menggunakan as chrommoly

2.5 Ban

- A. Maksimum ukuran 40 x 12,5 inch (ukuran aktual)**
- B. Ban Traktor tidak diperbolehkan.**
- C. Rantai ban atau sejenisnya tidak boleh digunakan selama event atau di jalan aspal.**
- D. Ban harus jenis ban Lumpur minimum kondisi 80 %.**
- E. Ban yang keluar dari body maksimum 45 mm dan disarankan ditutup dengan 50 mm flare, dipasang disepanjang lubang spakbor. karpet ban belakang disarankan dipasang.**
- F. Membawa ban cadangan (yang sama bentuk dan ukurannya), dongkrak dan kunci ban adalah wajib, dan membawa Hi-Lift-jack beserta alas dongkrak.**

2.6 Peralatan Listrik .

- A. Semua lampu, besar, kecil, rem, penunjuk arah dan lain-lain nya harus dalam kondisi baik dan bisa dioperasikan.**
- B. Klakson dalam kondisi baik dan bisa dioperasikan.**
- C. Semua kabel listrik terpasang dan tersambung dengan baik dan diisolasi, dan kabel ditempatkan di tempat yang aman dari panas maupun bagian yang bergerak.**
- D. Battery basah tidak diperkenankan diletakkan didalam kabin dan semua battery terpasang dengan baik dan kuat.**

2.7 Peralatan bantu Winch.

A. Winch listrik, Winch Hidrolik, Winch Power take-off buatan pabrik OEM diperbolehkan dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Winch depan listrik wajib memasang winch WARN M8274 atau GIGGLEPIN GP80/100 atau winch merek lain yang serupa bentuk atau spesifikasinya.
2. Kecepatan tarik winch pada beban 2 ton tidak melebihi 6.8 m/min
3. Seling winch harus dalam kondisi siap pakai , tidak rusak , bengkok dan lain-lain.
4. Seling winch harus dari baja tarikan tinggi (air craft type) , minimum 5/16 inch atau 8 mm diameter.
5. Plasma kabel / Synthetic winch rope diperbolehkan
6. Ujung seling harus dipress. U clamp tidak diizinkan.

B. Winch listrik tidur dilarang dipasang didepan kecuali sebagai winch pembantu di belakang , minimum 9500 lbs.

C. Dilarang memasang dan menggunakan winch buatan atau winch DIFFERENTIAL atau winch SETAN / HANTU. (lihat pasal 11.1)

D. Dilarang memasang winch listrik tidur didepan kecuali sebagai winch pembantu di belakang , minimum 9500 lbs.

3 PERALATAN WAJIB

3.1 Semua kendaraan harus dilengkapi winch depan yang siap pakai dan dalam kondisi baik seperti yang tertera di pasal 2.8.A.1

3.2 Pemadam api ukuran 2 Kg. dalam kondisi baik dan dapat dioperasikan untuk pemadaman api. Unit ditempatkan dengan baik dan setiap saat mudah di jangkau oleh Driver atau Co-driver.

3.3 First Aid kit (Kotak obat).

- | | |
|--|---------|
| ▪ Plaster (Handyplast besar / kecil) | (1 set) |
| ▪ Perban (besar / kecil) | (1 set) |
| ▪ Karet Pengikat perban | (1 set) |
| ▪ Cairan pembersih luka (botol sedang) | (1 set) |
| ▪ Obat luka ukuran sedang | (1 ea) |
| ▪ Cairan pembersih mata | (1 set) |
| ▪ Obat tetes mata | (1 ea) |
| ▪ Alkohol botol kecil | (1 ea) |
| ▪ Cairan pembersih tangan | (1 ea) |
| ▪ Counterpain | (1 ea) |
| ▪ Obat penghilang rasa sakit | (1 ea) |

- Obat demam (1 ea)
- Obat Batuk (1 ea)
- Obat diare (1 ea)
- Minyak Tawon / Kayu putih (1 ea)
- Dll yg diperlukan

3.4 Kunci-kunci (Tools set).

- Kunci pass & Ring (1 set)
- Kunci shok (1 set)
- Tang buaya (1 ea)
- Tang potong (1 ea)
- Tang lancip (1 ea)
- Allen key (1 set)
- Tang kunci (1 ea)
- Palu (1 ea)
- Obeng set (1 set)
- Pahat (1 set)
- Gergaji besi + mata (1 set)

3.5 Suku Cadang mobil.

- Tali kipas (1 set)
- Selang radiator (1 set)
- Oli mesin (1 x ganti oli)
- Filter oli (1 buah)
- Filter bensin/solar (1 buah)
- Minyak gardan/transmisi (secukupnya)
- Minyak power steering (secukupnya)
- Minyak rem (secukupnya)
- Grease (secukupnya)
- As depan (1 set)
- X ros Joint atau kopel (1 set)

3.6 Recovery Kit.

- Recovery Strap (5 cm x 9 m, 6.5 Ton) (1 buah)
(Bukan utk winch extention strap)
- Tree trunk protector
(5 cm x 2.4 m , 6.5 Ton) (1 buah)
- Winch extention strap (1 buah)
(8 cm x 20 m, 8 ton /Plasma Cable 12 mm) (1 buah)
- Snatch blok. (7 Ton) (1 buah)
- Omega Shackle $\frac{3}{4}$ inch (WLL 4,75 ton) (2 buah)
- Winching glove dari bahan kulit (Leather) (2 pasang)
- Sepatu boot/sepatu yang menutupi mata kaki, 1 pasang/org.
- Helm ringan (Rafting/Climbing) untuk Crew (2 buah)
- Senter (2 buah)
- Peredam seling / Winch Damper (1kg) (1 buah)

(peredam seling dapat dibuat dari plastik, karung goni, karpet, dsb asal beratnya minimum 1 kg, dan tidak dipasang permanen)

Note : Peralatan recovery seperti Strap, Tree trunk protector, Snatch block dan shackle harus keluaran pabrik yang dikenal yang memang dirancang untuk recovery kendaraan dan mempunyai spesifikasi yang jelas.

3.7 Cangkul atau sekop (panjang gagang minimum 90 cm).

3.8 Hi-Lift Jack dan alas dongkrak.

3.9 Tyre inflation device (Kompresor dan alat penambal ban dll).

3.10 Pasang Snorkel

Semua kendaraan harus memasang Snorkel atau selang kedap air disalurkan udara masuk mesin.

3.11 Cargo barrier.

Steel atau Aluminum cargo barrier (penahan barang) harus dipasang. Untuk memisahkan ruang tempat driver dan tempat barang. (Ukuran diameter besi minimum 2 mm dan ukuran lubang maksimum 5 x 5 cm persegi, net atau nylon tidak diizinkan)

3.12 Membawa Camping gear.

- Tenda.
- Terpal plastic 4 x 3 mtr.
- Velbet atau Sleeping bag.
- Pakaian.
- Makanan dan air minum.
- Peralatan masak.

3.13 Kantong sampah, 1 buah / hari.

3.14 Peralatan radio komunikasi.

3.15 Peralatan Global Positioning System (GPS)

3.16 Membawa obat-obatan pribadi, obat anti nyamuk dan mengkonsumsi obat anti malaria sebelum, menjelang, dan sesudah event sesuai dengan petunjuk dokter.

- 3.17 Membawa 1 buah Ground Anchor, disesuaikan dengan berat kendaraan.
- 3.18 Semua kendaraan yang memakai winch listrik dilengkapi dengan 2 buah battery minimal 60 A , minimal 650 CCA (cold cranking amperes), terdiri dari battery kering atau gel. (juga disarankan memasang alternator 150 amper).
- 3.19 Membawa cadangan seling winch, kecuali kendaraan mempunyai winch yang lain yang sewaktu-waktu dapat dipinjamkan.
- 3.20 Membawa cadangan motor winch (1 buah) dan solenoid (1 set).
- 3.21 Tangki cadangan atau Jerican yang bisa muat 40 ltr atau lebih bahan bakar.

4. PERALATAN YANG DIANJURKAN

- 4.1 Telepon Satelite.
- 4.2 Lampu sorot mundur dan lampu penerangan mesin.
- 4.3 Consummable
 - Klem slang. (4 buah ukuran 2 inch)
 - Klem slang. (4 buah ukuran $\frac{3}{4}$ inch)
 - Cable ties / Pengikat kabel (12 buah)
 - Isolasi tape (1 rol)
 - Fuse / sekering (12 buah).
 - Bola lampu. (12 buah)
- 4.4 Tambahan 2 (dua) lampu sorot, dalam kondisi baik dan bisa dioperasikan. (diluar lampu asli kendaraan).
- 4.5 Botol semprotan oksigen untuk pernapasan.

5. SCRUTINEERING / CHOACING / BREIFING.

- 5.1 Mobil sudah siap ditempat , scrut / inspeksi di mulai 2 hari sebelum Kegiatan (event) berlangsung.
- 5.2 Driver dan Co-driver siap ditempat Scrut.

- 5.3 Menunjukkan KTA IOF Driver yang masih berlaku.**
- 5.3 Photo copy SIM Driver / Co-driver dan STNK ada (yang masih berlaku)**
- 5.4 Membaca dan mengerti isi buku peraturan BEE (PAO-BEE-2019).**
- 5.5 Mobil dalam keadaan siap mengikuti event, termasuk bahan bakar, makanan, minuman dan persyaratan lainnya seperti dibawah ini :**
 - Semua persyaratan Persiapan Kendaraan dipenuhi.(lihat 2).
 - Semua persyaratan Perlengkapan Wajib dipenuhi. (lihat 3).
- 5.6 Setiap kendaraan yang tidak layak untuk mengikuti event atau sama sekali tidak bisa di inspeksi akan ditolak pendaftarannya. (lihat 11.1)**
- 5.7 Inspeksi atau scrut ulang dapat dilaksanakan berdasarkan permintaan, bila waktu memungkinkan .**
- 5.8 Kendaraan yang tidak lulus scrut tidak dapat mengikuti kegiatan dan uang pendaftaran tidak dapat dikembalikan.**
- 5.9 Driver dan Co-driver dan Crew wajib mengikuti choacing Clinic Recovery , First Aid dan Navigasi GPS yang akan diberikan oleh Panitia.**
- 5.10 Driver dan Codriver dapat melakukan First Aid CPR.**
- 5.11 Driver atau Co-Driver wajib mengikuti briefing dan Driver atau Co-Driver yang tidak mengikuti Breifing tidak mendapat point bonus dan yang tidak mengikuti breifing tidak mempunyai hak untuk protes.**

6. PERATURAN UMUM

- 6.1 Peserta wajib mengisi formulir pendaftaran dengan data yang benar Driver, Codriver, Crew, Kontak person dan Data Kendaraannya serta menandatangani formulir diatas meterai.**

Dengan melengkapi persyaratan sbb :

- Melampirkan Pas Photo Driver dan Codriver ukuran 3x4 cm 2 lembar
- Melampirkan Photo copy SIM Driver dan Codriver yang masih berlaku.

- Pada saat Scurt dapat menunjukkan KTA IOF yg masih berlaku atau document pendaftarannya.
- 6.2 Selain yang nama2nya terdaftar resmi di formulir pendaftaran, dilarang mengikuti atau menaiki kendaraan selama event , pelanggaran akan dikenakan sangsi pemecatan.
 - 6.3 Dengan menandatangani formulir pendaftaran maka peserta wajib mematuhi seluruh isi buku peraturan BEE ini (PAO-BEE-2019).
 - 6.4 Kegiatan ini terbuka untuk kendaraan berpenggerak minimal 4 (empat) roda dan kendaraan yang dimaksud adalah kendaraan yang sudah diproduksi dan biasa dijual dipasaran dan laik jalan. Kendaraan Prototype atau kendaran alat pertanian tidak diperbolehkan.
 - 6.5 Tidak ada service car peserta , kecuali support car panitia.
 - 6.6 Semua peserta wajib menyelesaikan Expedition mulai dari garis Start sampai dengan di garis finish kota tujuan, maksimum + 3 hari setelah tanggal yang telah ditetapkan.
 - 6.7 Semua peserta wajib mendapatkan cap post yang disiapkan untuk Base Camp maupun di Trail.
 - 6.8 Pada saat pelaksanaan kegiatan Expedition leader (EL) akan memimpin seluruh kegiatan selama perjalanan dan semua peserta wajib mendukung dan mematuhi.
 - 6.9 Tidak ada Team , peserta di haruskan mandiri dalam mengikuti event ini.
 - 6.10 Pemakaian alkohol / minuman keras / obat-obatan yang berbahaya dilarang pada saat mengendarai kendaraan.
 - 6.11 Semua peserta dilarang bertengkar, mengeluarkan kata-kata kotor atau berkelahi, baik sesama teman atau kepada peserta lainnya. (Pemecatan dari kegiatan).

7. PERATURAN HAL PENILAIAN.

7.1 Point bonus akan diberikan untuk Post sbb :

a. Breifing Utama	60	Point.
b. Start	60	Point.
c. Coaching Clinics	100	Point

d. Finish	60	Point.
e. Base Camp	60	Point.
f. Track dgn kesulitan Berat	90	Point.
g. Track dgn kesulitan Sedang	60	Point.
h. Track dgn kesulitan Ringan	30	Point.

Apa bila kendaraan peserta sudah memasuki Track dan harus putar balik karena perlu perbaikan akan mendapat Point bonus 50 % dari Point Track tersebut.

7.2 Point Pinalti akan dikenakan sbb :

A. Membuang sampah sembarangan	10 Point/potong
B. Tidak memakai Dampener	10 Point
C. Tidak memakai Sarung tangan	10 Point
D. Meninggalkan konvoy tanpa ijin	10 Point
E. Mendahului konvoy tanpa ijin	30 Point
F. Tidak meminggirkan kendaraan saat rusak lebih dari waktu perbaikan 1 jam	90 Point
G. Tidak memakai baju sesuai jadwal	Rp. 250.000.-
H. Memakai baju event otomotive lain	Rp. 500.000.-

Note :

1. Pinalti sampah (A) akan di konversi ke DENDA uang sehingga 10 point pinalty = 10 Ribu rupiah denda per potong sampah.
2. Pinalti2 yang lain tersebut diatas (7.2 B s/d H) akan diambil acak baik waktu dan tempatnya dan tidak bisa di protes.
3. Pinalti baju mulai berlaku dari jam 07.00 s/d 17.00
4. Peserta yg rusak dan setelah 1 jam tidak mau meminggirkan kendaraannya akan di kenakan penalty 90 point dan selanjutnya akan di tempatkan diurutan paling belakang dari konvoy.

7.3 Peserta harus berusaha untuk mengumpulkan point sempurna karena :

- a. Award hanya akan diberikan untuk peserta yang mengumpulkan minimal 50 % dari total point sempurna.

7.4 Peserta dianggap finish apabila mencapai tempat finish dengan mengikuti track yg telah disiapkan maksimum + 3 hari dari tgl Finish yg telah ditetapkan.

8. PERATURAN HAL LINGKUNGAN ALAM.

- 8.1** Daerah Camp harus bersih pada saat ditinggalkan , semua sampah dikumpulkan diplastik sampah dan harus dibawa, tidak boleh ditinggal, dibakar atau ditimbun ditanah, juga selama perjalanan dilarang membuang sampah di jalan.

Note : Pinalti sampah (7.2.A) akan di konversi ke DENDA uang sehingga 10 point pinalty = 10 Ribu rupiah denda per potong sampah.

- 8.2** Dilarang membuat suara berisik di Base camp setelah jam 24.00 malam, semua mesin, generator, radio dan lain2 harus dimatikan hingga jam 6.00 pagi, mencoba mesin mobil harus jauh dari base camp.
- 8.3** Buang air besar disarankan 100 mtr dari Camp site atau Sumber air (sungai, danau, mata air) dan jika selesai harus ditimbun.
- 8.4** Apa bila menjalani Trail / Country Road dimana pohon hidup digunakan sebagai winching point maka pelindung pohon (Tree Trunk Protector) harus dipakai pada saat menjalankan Winch . jika diulang tidak memakai pelindung bisa mendapat hukuman pemecatan dari kegiatan.
- 8.5** Dilarang merusak / menebang pohon hidup, kecuali untuk keperluan perbaikan jembatan ditempat tersebut.
- 8.6** Bila rute menyusuri pantai atau sungai , kendaraan harus mengikuti tanda rute yang telah ada, atau mengikuti jejak kendaraan yang didepannya dan jangan merusak bukit pasir.
- 8.7** Peserta dilarang membuang sampah sembarangan , baik di jalan maupun di hutan.

Note : Pinalti sampah (7.2.A) akan di konversi ke DENDA uang sehingga 10 point pinalty = 10 Ribu rupiah denda per potong sampah

- 8.8** Pada saat memasak, membuat api, merokok, peserta harus menjaga tidak timbulnya bahaya kebakaran. Pada saat selesai api harus dimatikan, dan tidak membuang puntung rokok sembarangan.
- 8.9** Sebelum meninggalkan Base Camp, peserta wajib memeriksa kebersihan ditempat masing2.

- 8.10 Pelanggaran terhadap ketentuan diatas akan diberikan sanksi teguran atau pinalti dan bila perlu dikenakan sanksi pemecatan (lihat 11.7).

9. PERATURAN KESELAMATAN.

- 9.1 Panitia akan menunjuk Safety Officier untuk mengawasi Keselamatan peserta atau pelanggaran2 lain selama mengikuti Expedition ini, semua peserta wajib mematuhi.
- 9.2 Pada saat mengendarai kendaraan di jalan umum peserta harus mentaati peraturan lalu lintas yang berlaku.
- 9.3 Sabuk pengaman harus dipakai dan terpasang dengan sempurna pada saat mengendarai kendaraan.
- 9.4 Driver ataupun Co-driver dilarang bergantung diluar kendaraan pada saat kendaraan jalan. Untuk menahan kendaraan harus memakai alat bantu.
- 9.5 Driver ataupun Codriver wajib memberi aba-aba bila akan melakukan winching. Maksudnya memberitahu orang disekitarnya.
- 9.6 Codriver atau siapa saja tidak boleh berdiri diantara winching point dengan kendaraannya dan harus berdiri ditempat yang aman (kira2 dua mtr dari sling) , kecuali pada saat mengatur letak peredam seling / dampener atau memeriksa drum seling pada saat kendaraan diam /tidak winching.
- 9.7 Driver dan Co-driver wajib memeriksa dan meyakinkan disekeliling kendaraan aman sebelum melakukan winching, minimum 2 meter dari kendaraan dan daerah berbahaya harus CLEAR.
- 9.8 Seling winch tidak boleh ditempatkan dalam kabin, tapi boleh digulung di bumper dan kait /hook terkait dengan baik.
- 9.9 Pada saat melakukan winching wajib memasang peredam seling kira-kira 1/3 dari total panjang seling yang terulur diukur dari winching point.
- 9.10 Dilarang memegang atau melewati seling winch / strap pada saat seling / strap tegang atau pada saat winching. Kecuali untuk menggeser Dampener atau menggulung kelebihan seling (Tidak pada saat Winch menarik kendaraan).

- 9.11 Seling winch / strap tidak boleh diseret oleh kendaraannya.
- 9.12 Seling winch / strap tidak boleh dilindas oleh kendaraannya.
- 9.13 Sarung tangan telapak tangannya dari bahan yang kuat dan membungkus seluruh jari wajib selalu dipakai pada saat memegang seling, berlaku untuk siapa saja yang bekerja. Driver dan Codriver dan siapa saja yang bekerja wajib memakai sepatu minimum sebatas mata kaki.
- 9.14 Co-Driver atau Crew atau siapa saja yang melakukan tugas recovery atau pada saat memberi aba2 wajib memakai Safety helm.
- 9.15 Pada saat kendaraan tersangkut atau terbenam dilumpur dan tidak bisa bergerak lagi maka winch harus segera digunakan. Merusak jalur atau memaksakan kendaraan (whell spin) akan mendapat pinalti. Maksimum 3 x mencoba, dan sekali mencoba maksimum 10 detik.
- 9.16 Pada saat kendaraan menyeberangi sungai atau melewati air maka :
- Lakukan persiapan sebelum menyeberang.
 - Survey kondisi jalur, kedalaman, hambatan dan jalur naik, pasang tanda2 bila diperlukan.
 - Usahakan jangan melawan arus.
 - Semua kaca pintu harus diturunkan.
 - Pintu tidak boleh dikunci.
 - Bila sungai yang akan diseberangi dalam maka seat bealt dilarang dipakai.
 - Antisipasi banjir bandang.
 - Minimaliskan personal didalam kendaraan pada saat menyeberang.
- 9.17 Kurangi kecepatan pada saat melewati desa atau rumah penduduk jangan menimbulkan debu yang banyak
- 9.18 Kurangi kecepatan bila melewati anak2 sekolah.
- 9.19 Kurangi kecepatan bila memasuki base camp.
- 9.20 Dilarang mengendarai kendaraan ugal2an, yang dapat membahayakan diri sendiri maupun orang lain.
- 9.21 Safety Officier berhak menegur atau menghentikan kegiatan recovery yang dianggap berbahaya.

- 9.22 Expedition Leader (EL) atau Co-leader akan memimpin semua kegiatan Recovery / Penyelamatan atau akan menunjuk salah satu Peserta yang berwenang untuk menjadi Pemimpin dalam melaksanakan Recovery / Penyelamatan.**
Untuk kepentingan keselamatan maka hanya satu pemimpin yang berhak memberikan perintah penyelamatan dan semua peserta harus mematuhi.
- 9.23 Pelanggaran terhadap ketentuan diatas akan diberikan sanksi teguran atau pinalti dan bila perlu dikenakan sanksi pemecatan (lihat 11.7).**

10. TATA CARA PERJALANAN.

10.1 UMUM.

- A. Koordinator Lapangan atau Expedition leader (EL) akan memimpin konvoy dalam perjalanan dibantu oleh Co-Leader.**
- B. Jadwal Perjalanan dan Tulip akan dibagikan kesemua peserta dan peserta wajib mengikutinya.**
- C. Jadwal perjalanan rutin ialah Jam 06.00 bangun. 07.00 Breiffing 08.00 Rolling. 12.00 Makan siang. 17.00 Camping. Jam perjalanan ini sewaktu-waktu dapat dirubah disesuaikan dengan keadaan setempat atau karena kebutuhan mendadak.**
- D. Setiap pagi sebelum berangkat akan diadakan breifing singkat untuk menjelaskan rencana perjalanan.**
- E. Apabila ditentukan 1 kendaraan panitia maka urutannya adalah Expedition Leader (EL) - Peserta dst.**
- F. Apabila ditentukan 2 kendaraan panitia maka urutannya adalah EL – CL - Peserta dst.**
- G. Daerah pemberhentian untuk Refuelling akan ditentukan oleh EL peserta konvoy tidak dapat berhenti di sembarang tempat untuk pengisian bahan bakar. Apa bila keadaan mendesak maka segera melaporkan ke EL untuk pengisian bahan bakar tersebut.**
- H. Tempat pemberhentian untuk penambahan logistik akan ditentukan oleh EL, peserta konvoy tidak dapat berhenti disembarang tempat untuk belannja. Apa bila terjadi keadaan**

mendesak maka segera melaporkan ke EL untuk pemberhentian tersebut.

- I. Tempat pemberhentian untuk Base Camp akan ditentukan oleh EL. Peserta tidak dapat berhenti disembarang tempat untuk camping, apa bila peserta tertinggal jauh maka untuk menentukan daerah Camping akan ditentukan melalui koordinasi antara EL. Akan diusahakan semua peserta akan camping bersama-sama. (Bonus 60 point).**
- J. Dalam perjalanan di jalan umum atau didalam track (hutan) peserta konvoy harus memberikan jalan untuk kendaraan Media dan Ambulance (medic) untuk mendahului.**
- K. Untuk keperluan dokumentasi Expedition Leader kadang2 akan mengatur susunan kendaraan dan kecepatan atau tempat2 berhenti tertentu atas permintaan Media.**
- L. Karena perjalanan ini sifatnya expedition maka sewaktu-waktu akan camping dijalan atau camping ditempat yang kurang nyaman, peserta harus siap untuk menerimanya, tidak bisa protes, dan dilarang memisahkan diri**
- M. Karena perjalanan ini disurvei minimalis, kadang kala akan menemui jalan buntu atau tersesat, peserta sudah siap untuk menghadapinya dan tidak bisa protes.**
- N. Peserta secara sendiri atau berkelompok tidak diperkenankan memisahkan diri dari rombongan perjalanan mulai dari start sampai dengan finish, kecuali berhenti karena kerusakan dan hal tersebut sudah melalui koordinasi antara EL, apa bila sangat diperlukan untuk keluar jalur untuk perbaikan maka harus ber koordinasi dengan EL. Mendahului Expedition Leader penalty 30 point.**
- O. Codriver bertugas membaca buku Tulip dan menyesuaikan petunjuk dengan rambu2 atau tanda2 yg ada.**
- P. Semua radio komunikasi wajib berada di Frequency yang telah ditentukan. Apa bila pindah jalur maka setelah selesai segera kembali ke jalur konvoy.**
- Q. Komunukasi radio hanya dipergunakan untuk komunikasi percakapan perjalanan dan mengontrol konvoy , untuk percakapan pribadi dipersilahkan untuk pindah jalur.**
- R. Bahasa yang dipergunakan di jalur konvoy adalah bahasa Indonesia dan Inggris.**

10.2 TATA CARA KONVOY DI JALAN UMUM.

- A. Keselamatan adalah yang utama dimana saat mengendarai kendaraan di jalan umum peserta harus mentaati peraturan lalu lintas yang berlaku.**
- B. Bila konvoy di guide oleh Polisi (VOORIJDER) .Semua peserta harus merapatkan kendaraannya dan biasanya traffict light tidak berlaku.**
- C. Konvoy di jalan umum atau di jalan aspal lampu besar wajib dihidupkan.**
- D. Expedition Leader (EL) akan mengatur kecepatan konvoy yang akan disesuaikan dengan kondisi jalan dan kondisi traffict semua peserta konvoy wajib mematuhi.**
- E. EL yang berada di posisi depan selalu memberitakan melalui radio komunikasi kondisi jalan maupun traffict kepada Peserta dibelakangnya yang selanjutnya di beritakan secara estafet ke Peserta berikutnya.**
- F. Bila melaksanakan lose konvoy maka peserta harus memberikan jarak minimum 2 kendaraan diantaranya untuk memberi ruang kepada kendaraan lain untuk menyalip.**
- G. Apa bila diperlukan pemberhentian yang mendadak atau terjadinya kerusakan maka hanya Peserta tersebut segera melapor ke EL dan Peserta yang berada dibelakangnya diwajibkan berhenti untuk mencari formasi tentang kerusakannya dan segera melaporkan kondisinya ke EL, apa bila perbaikan memerlukan waktu lebih dari 30 menit kendaraan tersebut dapat di dahului.**
- H. Apa bila selesainya pemberhentian atau perbaikan, Peserta tersebut segera menyusul dan kembali di posisi semula.**
- I. Semua peserta konvoy wajib melihat kaca spion untuk mengetahui apakah kendaraan dibelakangnya mendapat kendala. Apa bila kendaraan dibelakangnya tidak kelihatan lebih dari 5 menit maka peserta harus menghentikan kendaraannya untuk menunggu. Kecuali sudah berkoordinasi dengan Radio komunikasi.**
- J. Bila telah mengendarai kendaraan nonstop 2 jam maka EL akan mencari tempat untuk istirahat paling tidak 15 menit dan paling lama 30 menit.**

- K. Apabila driver mengantuk segera berhenti untuk ganti driver, jangan memaksakan diri.**
- L. Peralatan komunikasi harus intens dipakai untuk mengurangi kejenuhan.**
- M. Bila urutan kendaraan telah ditentukan, jangan menyalip kecuali sudah dikoordinasikan dengan EL.**

10.3 TATA CARA KONVOY DI TRAIL / HUTAN.

- A. Keselamatan dan kerja sama, tolong menolong sangat diutamakan dalam perjalanan ini.**
- B. Apabila menemukan jalan atau jembatan yang memerlukan perbaikan maka Peserta Pertama dan Kedua segera mengeluarkan peralatan yang diperlukan untuk perbaikan tersebut. Dan peserta lain membantu dengan tenaganya untuk ber gotong royong mengerjakan perbaikan tersebut.**
- C. Untuk melewati halang-rintang baik berupa lumpur maupun ‘V’, Peserta harus bekerja sama dalam mengatasinya baik untuk peralatan recovery maupun crew di Peserta masing2. Apabila masih tidak bisa teratasi maka Peserta yang ada di belakang atau didepannya wajib membantu.**
- D. Menyetir dan menggunakan Winch harus mengikuti peraturan keselamatan yang tertera di Bab 8, semua peserta wajib mematuhi semua peraturan keselamatan, Expedition Leader, Safety Officier akan mengawasi penerapan peraturan dan berhak menegur dan menghentikanya bila terjadi pelanggaran atau keadaan yang membahayakan.**
- E. Pada saat menanjak maupun turunan jaga jarak yang aman beri ruang untuk kendaraan di depan untuk mundur atau mengambil anjang2.**
- F. Apa bila melewati jembatan rusak atau jembatan kayu harus dilalui satu persatu atau bergiliran.**
- G. Apabila melewati pegunungan atau hutan lebat, Driver dan Codriver harus konsentrasi untuk mengantisipasi posisi bibir jurang atau tunggul pohon yang tertutup oleh semak belukar.**
- H. Dilarang membuat jalan baru kecuali sudah dikoordinasikan dengan EL.**

- I. Apa bila terjadi kerusakan ringan yang memerlukan perbaikan tidak lebih dari 60 menit maka semua konvoy akan menunggu peserta tersebut, apa bila terjadi kerusakan yang memerlukan waktu perbaikan yang cukup lama maka EL dan Peserta akan berkoordinasi utk mengatasi masalahnya, apa bila diputuskan akan ditinggakan maka hanya peserta itu saja yang tinggal untuk melaksanakan perbaikan.
- J. Apa bila memang kendaraan peserta rusak berat dan tidak bisa diperbaiki, Peserta yang lain akan berusaha untuk menarik ke tempat yang aman terdekat atau ke desa terdekat. Setelah itu peserta sendiri akan mengusahakan sendiri perbaikannya. diingatkan di event ini semua peserta harus mandiri untuk dapat mengatasi kerusakan atau mengeluarkan kendaraannya dari track. Panitia tidak menyediakan Sweeper.
- K. Kendaraan yang rusak dan perbaikannya membutuhkan waktu lebih dari 60 menit maka peserta atau dengan batuan peserta lain wajib meminggirkan kendaraan tersebut sehingga kendaraan dari Peserta yang lain dapat mendahuluinya, jika tidak akan dikenakan *pinalty 90 point*.
- L. Semua peserta konvoy wajib melihat kaca spion untuk mengetahui apakah kendaraan dibelakangnya mendapat kendala. Apa bila kendaraan dibelakangnya tidak kelihatan lebih dari 5 menit maka peserta harus menghentikan kendaraannya untuk menunggu. Kecuali sudah berkoordinasi dengan Radio komunikasi.
- M. Hindari mengemudi di hutan pada malam hari, kecuali untuk mencapai Base Camp yang sudah dekat.
- N. Dilarang keras meninggalkan atau membuang sampah di hutan (Pinalty 10 Ribu rupiah / potong , (7.2.A))

11. HAK PANITIA PENYELENGGARA.

- 11.1 Menolak peserta, tanpa harus memberikan alasan.
- 11.2 Tidak memberi izin mengikuti event bila peserta atau kendaraannya tidak lulus scrutineering / inspeksi.
- 11.3 Tidak mengembalikan uang setoran bila peserta mengundurkan diri.

- 11.4 Apa bila dipandang perlu setiap saat dapat merubah atau membatalkan Track (CR) , memindahkan Route, termasuk bila beberapa peserta telah menyelesaikannya.
- 11.5 Apa bila dipandang perlu, setiap saat Panitia mempunyai hak untuk merubah ,mengurangi atau menambah peraturan yang ada , menambah sanksi-sanksi atau pinalti yang belum tercakup dalam peraturan ini.
- 11.6 Tidak memberi izin start bila peserta atau kendaraannya tidak lulus scrutineering / inspeksi.
- 11.7 Memberikan pemecatan bila peserta tidak mengikuti Buku peraturan.
- 11.8 Isi buku ini tidak dapat diganggu gugat, semua peserta wajib mematuhi nya.

12. ASURANSI.

- 12.1 Seluruh peserta harus memiliki asuransi kecelakaan jiwa selama mengikuti perjalanan yang diatur oleh panitia.

13. GANTI RUGI.

- 13.1 Panitia penyelenggara dan sponsor tidak bertanggung jawab bila peserta mengalami kecelakaan pada dirinya atau kendaraannya selama mengikuti perjalanan.
- 13.2 Panitia penyelenggara dan sponsor tidak bertanggung jawab bila peserta melakukan pelanggaran hukum. Peserta bertanggung jawab atas akibat yang ditimbulkan nya.
- 13.3 Peserta harus menanda tangani formulir pendaftaran sebelum mengikuti kegiatan.

14. IKLAN.

- 14.1 Peserta boleh memasang iklan pada kendaraannya, dengan syarat :
 - A. Harus memberikan ruang untuk nomor start , sponsor judul kegiatan.

- B. Bila ada iklan yang sejenis dengan sponsor, harus meminta izin dari panitia. (Hukuman pemecatan).**
- C. Pemasangan Iklan atau Branding harus membayar kompensasi yang besarnya akan ditentukan oleh panitia.**
- D. Dilarang keras memasang logo event lain di kendaraan (Hukuman pemecatan)**

15. BANTUAN KERUSAKAN & KESEHATAN.

- 15.1 Dalam perjalanan bila terjadi kerusakan berat kendaraan, Team masing2 harus membantu membawanya keluar dari jalur berbahaya atau menitipkan di desa terdekat atau hanya meminggirkannya saja . Peserta diharuskan mengusahakan sendiri perbaikan kendaraannya dan bergabung setelah perbaikan untuk melanjutkan kegiatan.**
- 15.2 Peserta jangan mengharapkan bantuan lebih jauh dari panitia misalnya untuk perbaikan, suku cadang, refueling, supply makanan, minuman, dan Panitia tidak menyiapkan Team untuk Evakuasi. sebab kegiatan ini adalah kegiatan petualangan untuk bisa mandiri, Panitia tidak menyiapkan Sweeper.**
- 15.3 Apabila terjadi kecelakaan dan korban memerlukan perawatan medis lebih lanjut, maka korban akan dievakuasi ke rumah sakit Kabupaten terdekat, dan apabila diperlukan atas rekomendasi Dokter maka korban akan dibawa ke rumah sakit Propinsi terdekat dengan biaya masing2, atau sesuai dengan aturan Asuransi.**

16. MEDIA CRISIS

- 16.1 Statement atau pernyataan resmi dari panitia mengenai liputan atau informasi dari kegiatan hanya dikeluarkan oleh CEO atau Event Director atau Expedition Leader.**